

WASPADAI POTENSI BENCANA ALAM

Tanah Longsor dan Pohon Tumbang Melanda Dlingo

DLINGO (KR) - Potensi bencana alam tanah longsor masih mengancam sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul. Curah hujan tinggi akhir-akhir ini mesti menjadi perhatian agar tidak berdampak pada kerugian material. Seperti terjadi di Kalurahan Mangunan Kapanewon Dlingo terjadi pohon tumbang hingga tanah longsor.

Perwakilan Tagana Kapanewon Dlingo, Yekti Utami SE, Kamis (28/1), menjelaskan hujan deras sebelumnya mengakibatkan sebuah pohon tumbang di Dusun Kanigoro Mangunan Dlingo Bantul. Rumah milik

Slamet rusak setelah tertimpa pohon jati. Pascakejadian, sejumlah relawan dari Radio Komunitas Siaga Bencana (RKSB) Dlingo, FPRB Kalurahan Mangunan, masyarakat Kanigoro serta Linmas Mangunan.



KR-Sukro Riyadi

Pohon tumbang menimpa rumah di Kalurahan Mangunan Dlingo Bantul.

Selain itu, dampak hujan deras memicu tanah longsor di Dusun Sukorame Mangunan Dlingo Bantul. Sebuah talut tinggi hampir dua meter, panjang 2,5 meter tiba-tiba longsor ke badan jalan utama Dlingo. Pascakejadian, di lokasi kejadian dilaksanakan kerja bakti dengan menutup titik longsor dengan terpal guna mencegah terjadinya longsor susulan.

Sementara Camat Dlingo, Deni N Hartono SSTP MPA, mengatakan Kapanewon Dlingo berpotensi terjadi bencana alam baik tanah longsor dan pohon tumbang. Oleh karena itu, sejak Desember lalu pihaknya sudah berkoordinasi dengan FPRB di masing-masing kalurahan untuk melaksanakan pemangkasan pohon yang berpotensi tumbang.

Tanah longsor di Ngliseng mengakibatkan tiga bangunan rumah rusak dan harus direlokasi. "Dampak longsor di Dusun Nglingseng Kalurahan Muntuk menuntut penghuni rumah harus direlokasi. Dari kalurahan sudah menyiapkan lahan dan harapannya segera realisasi secepatnya," ujar Deny.

(Roy)-f

TUTUP KARENA PTKM

Goa Selarong Tetap Diminati Pegowes

BANTUL (KR) - Diperpanjangnya Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) karena pandemi Covid, objek wisata Goa Selarong ditutup. Meski demikian ada saja pengunjung yang datang terutama para pegowes.

"Karena resminya ditutup, ya pengunjung masuk tidak dikenakan retribusi," ungkap koordinator Objek Wisata Goa Selarong, Mursidi, Kamis (28/1).

Sedangkan pekan lalu terjadi tanah longsor di atas lokasi Goa Kakung di Kompleks Goa Selarong yang mengakibatkan pohon besar tumbang menutup halaman atau akses jalan masuk goa tersebut. Untuk

antisipasi terjadi longsor susulan, pengunjung dilarang mendekati sekitar Goa Kakung. Untuk itu petugas sudah memasang garis polisi.

Menurut Mursidi, walaupun status Objek Wisata Goa Selarong ditutup, tapi petugas Dinas Pariwisata Bantul tetap berjaga di Goa Selarong, terutama untuk menjaga keamanan dan mengimbau pengunjung tidak mendekati wilayah sekitar Goa Kakung. "Petugas juga mengingatkan dengan tegas kepada pengunjung agar tetap mentaati peraturan protokol kesehatan," ujarnya.

Sementara keberadaan Gedung Mini Theater di Kompleks Wisata Goa Selarong yang dibangun sejak

tahun 2018 hingga sekarang belum difungsikan. Rencananya mini teater tersebut untuk memutar film tentang perjuangan Pangeran Diponegoro. Hal ini untuk memberi edukasi bagi para pengunjung.

"Keberadaan gedung ini diharapkan bisa menambah pendapatan daerah dari Objek Wisata Goa Selarong," tuturnya.

Mursidi mengutarakan, dengan ditutupnya Goa Selarong untuk sementara pendapatan dari objek wisata ini nihil alias tidak ada masukan. Walaupun dalam keseharian tetap ada pengunjung yang masuk ke objek wisata ini, tapi tidak dikenakan retribusi.

(Jdm)-f

PAKAR BAHAS RPJM KALURAHAN WONOKROMO
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Integrasi SDG's

Bantul (KR) - Pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's) menjadi prioritas pembangunan nasional Indonesia saat ini. Integrasi SDG's dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) di Kalurahan Wonokromo merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk menyelesaikan keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di tingkat global.

Bagaimanakah wujud integrasi SDG's dalam RPJMD Desa di Kalurahan Wonokromo? Apa komitmen Lurah Kalurahan Wonokromo dalam membangun desa yang memiliki potensi besar sebagai wilayah yang mewarisi sejarah Mataram Islam dengan situs berupa dua Masjid Kagungan Ndalem Kraton Yogyakarta yang berada di dusun Wonokromo dan di dusun Jejeran tersebut?

Persoalan ini akan dibahas dalam "Seminar SDG's Series #61" yang diselenggarakan oleh Departemen Geografi Pembangunan, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada". Sembar dengan tema "Integrasi SDG's dalam RPJMD Desa di Kalurahan Wonokromo" yang akan diselenggarakan hari ini (Jumat, 29/1) pada pukul 15.00 – 17.00 WIB secara Online via "Webex" dan Live Streaming on "YouTube Seminar SDG's Series".

Menurut Host Acara yang juga Ketua Departemen Geografi Pembangunan, Fakultas Geografi UGM Dr Erlis Saputra MSI,



H AM Machrus Hanafi Sag.



Prof Dr M Baiquni MA

sejumlah pakar yang terlibat seminar yaitu Prof Dr M Baiquni MA (Guru Besar Fakultas Geografi UGM) sebagai Keynote Speaker, nara sumber lain adalah HM Nasruddin Anshoriy Ch (Budayawan dan Pengasuh Pesantren Trend Budaya Ilmu Giri Yogyakarta), AM Machrus Hanafi SAg (Lurah Desa Wonokromo Pleret Bantul) dan Moderator Surani Hasanati SSI MSc (Dosen Program Studi Pembangunan Wilayah Fakultas Geografi UGM).

Seperti diketahui Menteri Kementerian Desa, Abdul Halim, kepada para awak media belum lama ini menyatakan bahwa SDGs desa adalah bentuk pembangunan total atas desa. Oleh karenanya, seluruh aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh warga desa tanpa ada yang terlewat.

Mencermati hal itu, Dr Erlis Saputra menegaskan bahwa RPJMD Desa di Kalurahan Wonokromo akan diulas dalam diskusi

ini. RPJM Desa tersebut, mengarah pada munculnya poin ke-18 SDGs, yaitu kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

"Dalam forum ini, dengan gotong-royong kita akan ikut mengawal dan memastikan, bahwa generasi mendatang tetap menjadi bagian dari pelaksanaan dan pemanfaatan pembangunan di Kalurahan Wonokromo," ujar Erlis Saputra.

Seperti diketahui Wonokromo sebuah kalurahan yang memiliki 29 lembaga pendidikan pesantren, 5 madrasah diniyah, serta sejumlah sekolah negeri setingkat SD, SMP hingga Madrasah Aliyah Negeri serta SMK Negeri. Sebuah Kalurahan yang dialiri 4 sungai dan menjadi pusat kuliner sate klathak yang menghidupkan lebih dari 50 warung sate sepanjang jalan Imogiri Timur km 10 dan jalan antara Pleret hingga Stadion Sultan Agung. (Cdr)



KR-Judiman

Gedung Mini Theater di Goa Selarong belum sempat difungsikan.

TARGET HARI PERTAMA 125 ORANG

Tensi Tinggi, 3 Pejabat Gagal Divaksinasi

BANTUL (KR) - Sebanyak 3 pejabat dinyatakan tak lolos vaksinasi perdana Kabupaten Bantul. Hal ini karena tekanan darah (tensi) tiga pejabat tersebut tinggi sehingga terpaksa ditunda pemberian vaksinasinya hingga satu pekan. Ketiga pejabat yakni Kajari Bantul Nur Asiah SH MH, Sekda Bantul Helmy Jamharis MSI dan Kepala Disdikpora Bantul Drs Isdar-moko MPd MMPar.

Kepala Dinkes Bantul, Agus Budi Raharjo MKes, disela pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di RS Pannembahan Senopati, Kamis (28/1), menuturkan syarat dapat dilakukan vaksinasi jika seseorang memiliki tensi kurang dari 140. Adapun 3 tokoh yang tak dapat vaksinasi hari ini diberikan obat penurunan tekanan darah dan dalam satu minggu kedepan dilakukan skrining ulang.

"Jika sudah memungkinkan dilaksanakan vaksinasi, maka tetap dilakukan. Intinya tidak dibatalkan tapi ditunda," jelas Agus. Adapun pelak-



KR-Rahajeng Pramesi

Ketua DPRD Bantul saat dilakukan vaksinasi

sanaan vaksinasi secara prinsip lancar dan sesuai durasi waktu yang direncanakan.

Pascavaksinasi 12 tokoh akan langsung dilakukan vaksinasi kepada nakes. Targetnya nakes dalam satu hari ini kisaran 100 hingga 125 nakes. Selanjutnya akan mulai dilakukan vaksinasi di 34 pelayanan kesehatan di antaranya 27 puskesmas, 2 RS pemerintah (RS Pannembahan Senopati dan RSPAU Hardjolukito), 4 RS Swasta (PKU, RS UII, RS Elisabeth, RS Nur Hidayat dan 1 Klinik Wira Pratama Polres Bantul.

Adapun pemeriksaan

terdiri dari skrining riwayat komorbid, tekanan darah, gula darah, influenza dan sebagainya. Dalam skrining kesehatan ini Sekda Bantul, Helmy Jamharis tensinya 170/59. Vaksin diberikan pada warga yang usia 18 tahun hingga 50 tahun. Vaksin ini aman dan dapat diberikan dengan riwayat tertentu dan dengan rekomendasi medis.

Di Bantul nakes yang telah registrasi dengan e-tiket sebanyak 5.735 orang dan jumlah terus bertambah secara dinamis. Jumlah dosis yang diberikan sebanyak 10.760 dosis yang equi-

valen 5.380 sasaran.

Bupati Bantul, Drs H Suharsono, mengungkapkan vaksinasi Covid-19 bukan satu-satunya upaya menanggulangi pandemi. Maka dari itu tetap harus ada upaya kedepankan proses pencegahan Covid-19 meski sudah dilakukan vaksinasi, sehingga tetap mengedepankan 3M supaya tercapai herd immunity dan ekonomi segera pulih.

"Vaksin jenis Sinovac sudah tersedia di Kabupaten Bantul. Sambil menunggu vaksin lebih banyak lagi mari kita disiplin menjalankan prokes 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak). Vaksin hanya sarana pencegahan bukan untuk kekebalan," paparnya.

Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi S SIK, menambahkan pascavaksinasi selang setengah jam pihaknya tidak merasakan kondisi badan berbeda. "Tidak ada rasa kantuk, lemas, pegal ataupun lapar. Semua normal saja," jelasnya. (Aje)-f

BANYAK TERJADI BENCANA ALAM
SMAN 1 Jetis Galang Bantuan



KR-Rahajeng Pramesi

Penyerahan sumbangan dari SMAN 1 Jetis ke Masjid Jogokaryan.

BANTUL (KR) - Sekitar 836 siswa SMAN 1 Jetis menggalang bantuan bagi bencana alam yang melanda berturut turut di beberapa daerah di Indonesia. Dari hasil spontanitas terkumpul bantuan dengan nominal Rp 11,6 juta.

Kepala SMAN 1 Jetis, Drs Jamal Sarwana, Rabu (27/1), menuturkan pande-

mi Covid-19 belum usai, terjadi berbagai macam bencana seperti tanah longsor di Sumedang, gempa darat di Majene dan Mamuju, banjir di Kalsel, Jember, Manado, Semarang dan Demak, gempa di Lampung, serta erupsi Gunung Merapi dan Semeru.

"Hal ini membuat keprihatinan yang mendalam

Siswa MA Madania Dibekali Keterampilan



KR-Istimewa

Kegiatan berbasis keterampilan di MA Madania.

BANTUL (KR) - Dalam kondisi pandemi Covid-19, proses pembelajaran bagi siswa harus berjalan dengan berbagai strategi. Bahkan seluruh siswa MA Madania Bantul tetap melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran, dengan melaksanakan protokol kesehatan (Prokes) ekstra ketat. Sebagai sekolah dibawah Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania, MA Madania Bantul murni berbasis sosial membantu orang-orang yatim, yatim piatu, dan dhuafa.

Bantul, Anis Fatiha SAG MPd, Kamis (28/1), mengatakan madrasahnyanya terus berinovasi. Mereka tetap tinggal di pondok pesantren baik sebagai tempat pendidikan dan tempat tinggal. Oleh karena itu, MA Madania terus berinovasi dengan memberi bekal siswa terkait kewirausahaan. "Harapannya ke depan siswa MA Madania selalu tertanam jiwa ulet dan mandiri sebagai bekal hidup bermasyarakat," ujarnya.

Diakui pemberian bekal keterampilan tersebut mendapat banyak kendala.

Terutama dari aspek sarana dan prasarana, namun pembelajaran keterampilan tata busana, tata boga, desain grafis, dan otomotif dilaksanakan dengan tetap mengutamakan mutu pembelajaran.

Dijelaskan, berbagai produk dihasilkan siswa MA Madania seperti aneka suvenir, aneka produk batik, busana, produk makanan bakpia madania, dan aneka produk keterampilan lainnya.

Pengawas Pembina MA Madania, Heni Prilantari SPd MPd, menambahkan dalam kondisi pandemi Covid-19, madrasah dapat melakukan modifikasi dan inovasi dalam bentuk struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Sekarang MA Madania tengah mempersiapkan dan merintis pengelolaan pendidikan madrasah kearah MA plus keterampilan.

(Roy)-f



KR-Rahajeng Pramesi

Para pejabat dan tokoh masyarakat jelang pelaksanaan vaksinasi.